



## **BAB IV**

### **KONSEP DASAR PERANCANGAN**

#### **4.1 ASPEK FUNGSI**

Kawasan Wedi adalah kawasan persawahan sejuk dengan tingkat kepadatan penduduk yang minim. Dalam merencanakan Fasilitas Pembinaan Narapidana pada kawasan Wedi, Klaten, perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

##### **4.1.1 TATA RUANG**

Penataan ruang untuk menunjang kegiatan pembinaan mencakup 2 aspek penataan yang besar, diantaranya:

1. Penataan dengan aspek keamanan dan
2. Penataan dengan aspek psikologi

##### **4.1.1.1. PENATAAN RUANG DENGAN ASPEK KEAMANAN**

Penataan dengan aspek keamanan dapat ditinjau dari beberapa hal., diantaranya:

1. Penataan ruang ditinjau dari aspek pengawasan sipir ke narapidana dan
2. Penataan ruang ditinjau dari aspek pewarisan kejahatan



#### 4.1.1.2. PENATAAN RUANG PENGAWASAN

Penataan ini dilakukan untuk pengawasan sipir ke narapidana



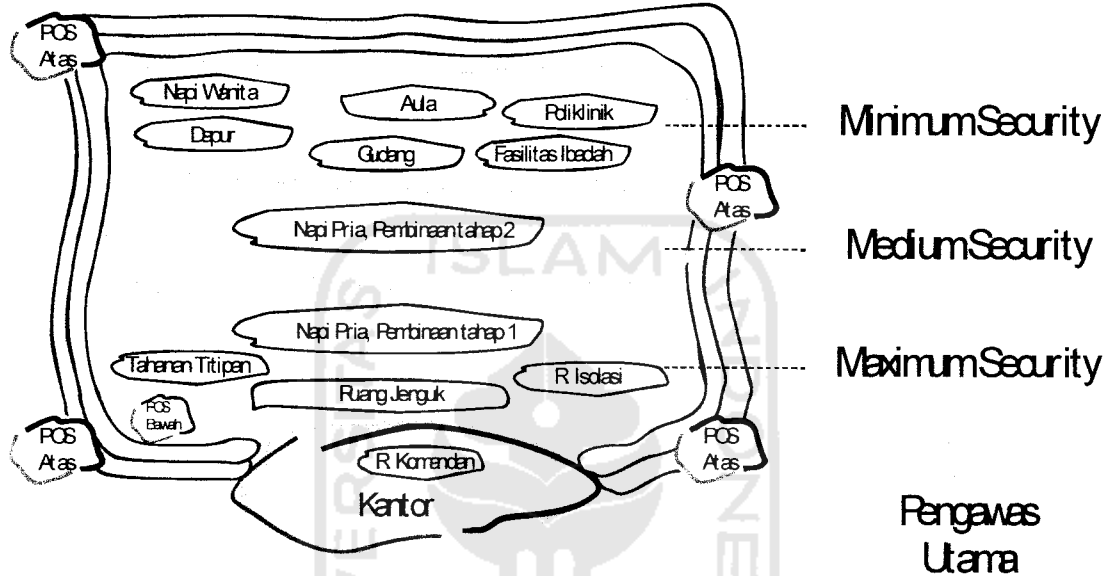
**KETERANGAN**

- : Selasar Khusus Sipir
- : Selasar Umum
- : Pagar Pembatas Pergerakan Narapidana
- : Pagar Pembatas Pergerakan dan Pandangan Narapidana



#### 4.1.1.3PENATAAN BENTUK UNTUK KEAMANAN

Untuk menghindari pewarisan kejahatan dari narapidana satu ke narapidana lain maka diperlukan pemisahan narapidana, baik dalam hunian maupun didalam aktifitas pembinaan, kedalam zona-zona berdasarkan tingkat keamanan.



#### KETERANGAN

Tingkat keamanan ideal adalah semakin besar :

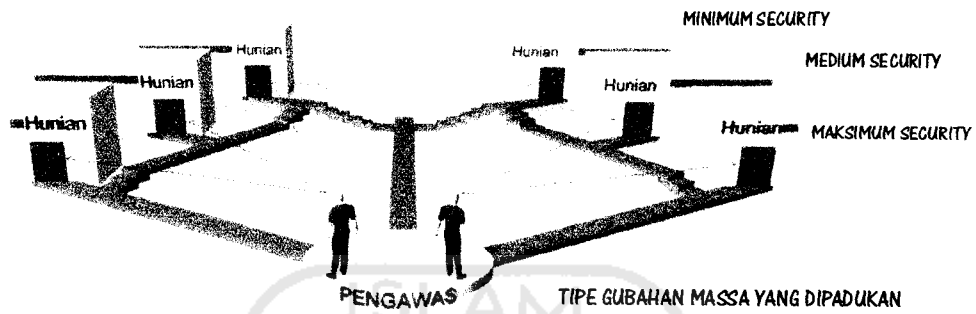
- Keterbatasan pandangan pengawas
- Jangkauan pengawas

Semakin rendah (minimum) tingkat keamanannya



#### 4.1.1.4 PENATAAN GUBAHAN MASSA RUANG HUNIAN

Dari analisa gubahan massa pada bagian analisa maka didapat bentuk yang dapat menjadi jalan keluar untuk pembagian tingkat pengawasan narapidana.

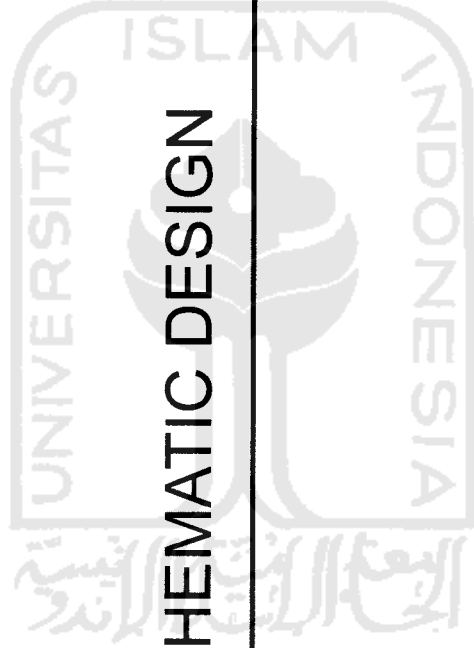


- Blok hunian dibuat berjenjang sesuai tingkat keamanannya.
- Pintu sel diarahkan ke pengawas agar pengawasan lebih maksimal



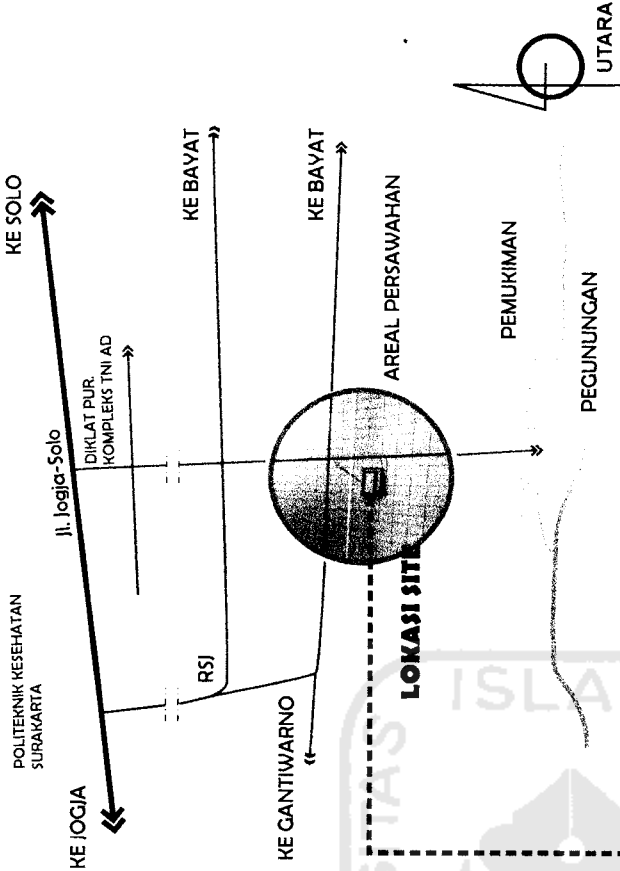
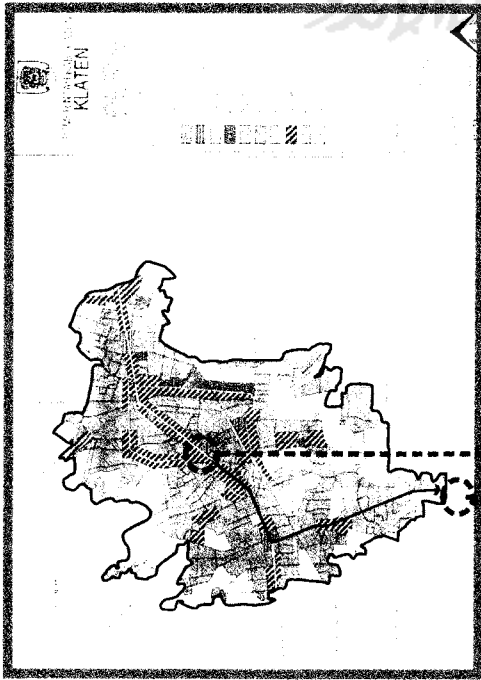
# SCHEMATIC DESIGN

---

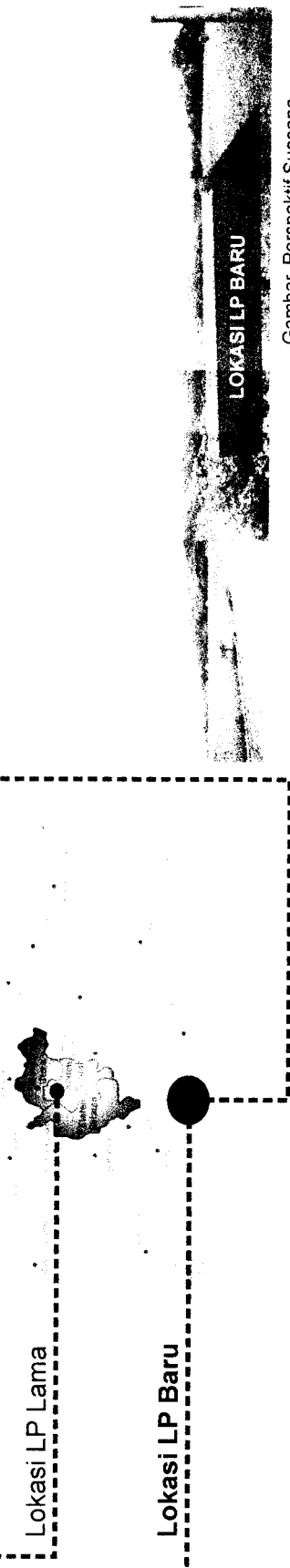


# ANALISA SITE

📍 LOKASI



Site berada pada areal persawahan di daerah:  
Desa Pesu, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten,  
Jawa Tengah.



Gambar. Perspektif Suasana

# PENATAAN RUANG

Detail Penataan Ruang-ruang



## Ruang Konseling:

Kriteria Ruangan:

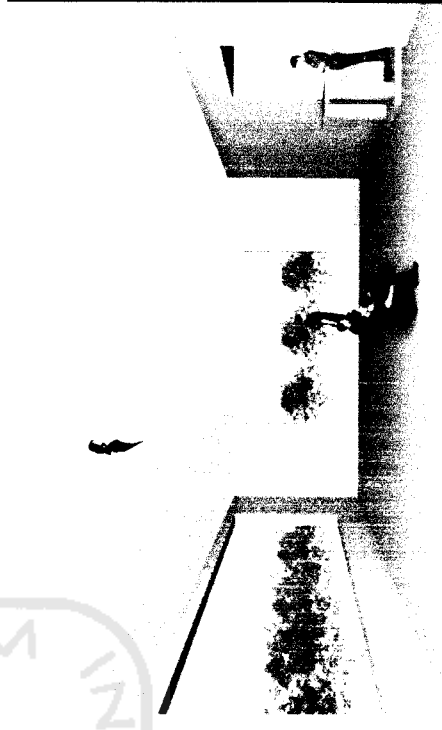
- Ruangan terbagi menjadi beberapa bilik
- Bukan Kaca dengan teralis
- Teknis Pembinaan:  
Narapidana duduk dikursi dan psikiater duduk dikursi dengan posisi saling berhadapan.

Gambar Ruang Konseling

## Ruang Masjid:

Kriteria Ruangan:

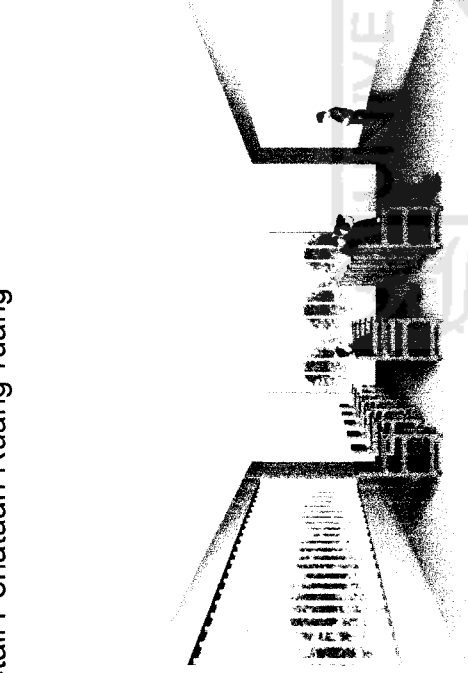
- Bukan luas
- Bukan tanpa jeruji
- Teknis Pembinaan:  
Narapidana duduk dilantai dengan posisi bershaf dan penceramah berdiri



Gambar Ruang Masjid

# PENATAAN RUANG

Detail Penataan Ruang-ruang



## Ruang Kelas:

Kriteria Ruangan:

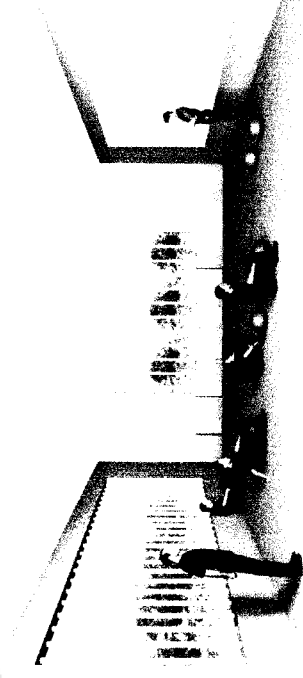
- Bukaannya luas
- Bukaannya berjeruji besi dengan standar Ruang Hunian
- Teknis Pembinaan:  
Narapidana duduk dikursi dengan posisi berjejer dan instruktur berdiri

## Gambar Ruang Kelas

## Ruang Workshop:

Kriteria Ruangan:

- Bukaannya luas
- Bukaannya berjeruji besi dengan standar Ruang Hunian
- Teknis Pembinaan:  
Narapidana duduk dilantai dengan posisi bebas dan instruktur berdiri



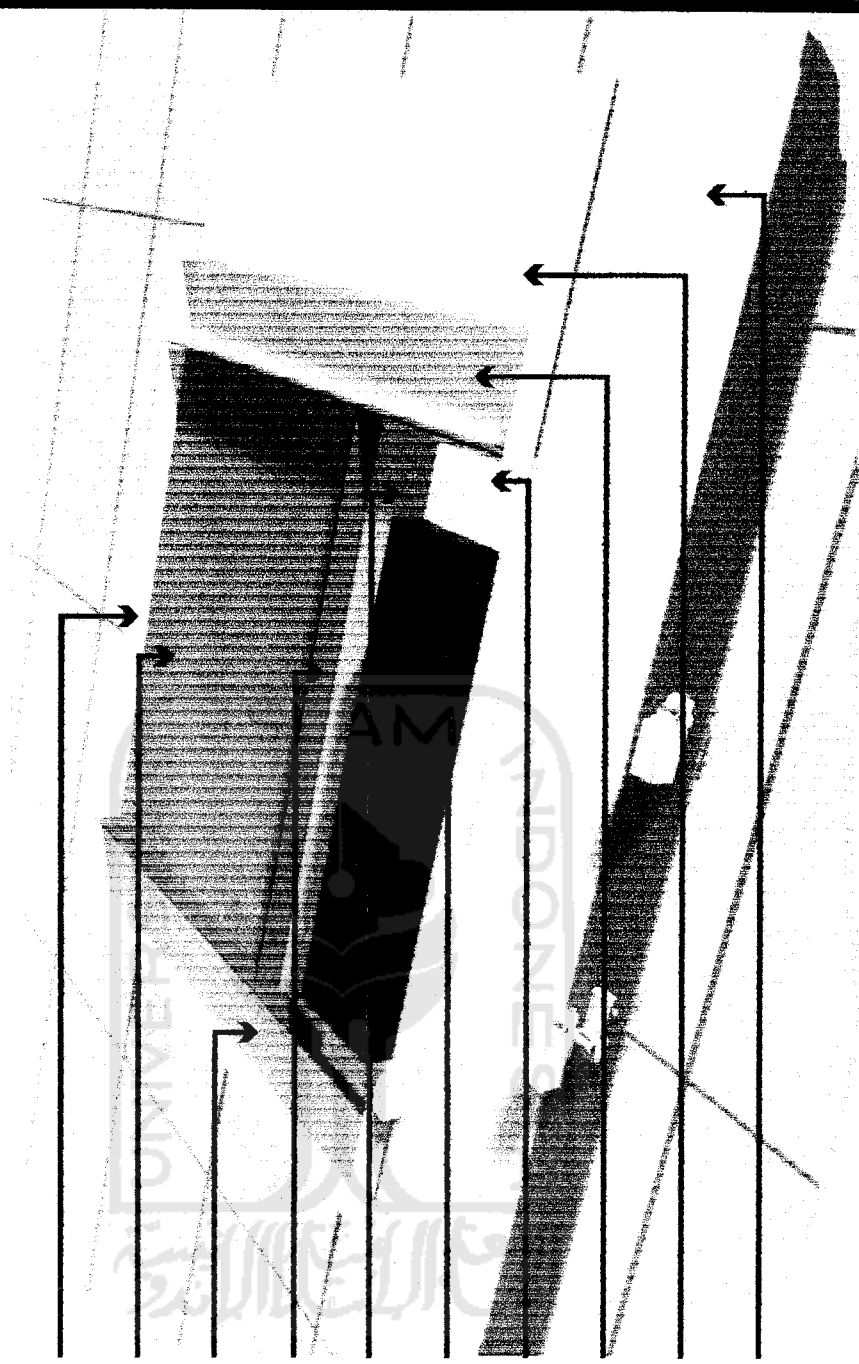
## Gambar Ruang Workshop



## ZOONING SITE

Penempatan area berdasarkan tingkat keamanannya

- Pagar pembatas pandangan dan pergerakan
- Area Privat. Berupa Kompleks Hunian Napidana
- Area Privat. Berupa Fasilitas Penunjang Pembinaan Lanjutan.
- Pagar pembatas pergerakan
- Area Semi Privat. Berisi Ruang Kantor Lantai 1. Seperti: Ruang Portal, dll.
- Area Privat. Berupa Bangunan Kantor Lantai II
- Area Semi Privat. Berupa Bangunan Kantor Lantai I
- Area Privat. Berupa Fasilitas Penunjang Pembinaan Lanjutan.
- Area Semi Privat. Berupa Kompleks Perumahan LP
- Area Publik. Berupa area parkir

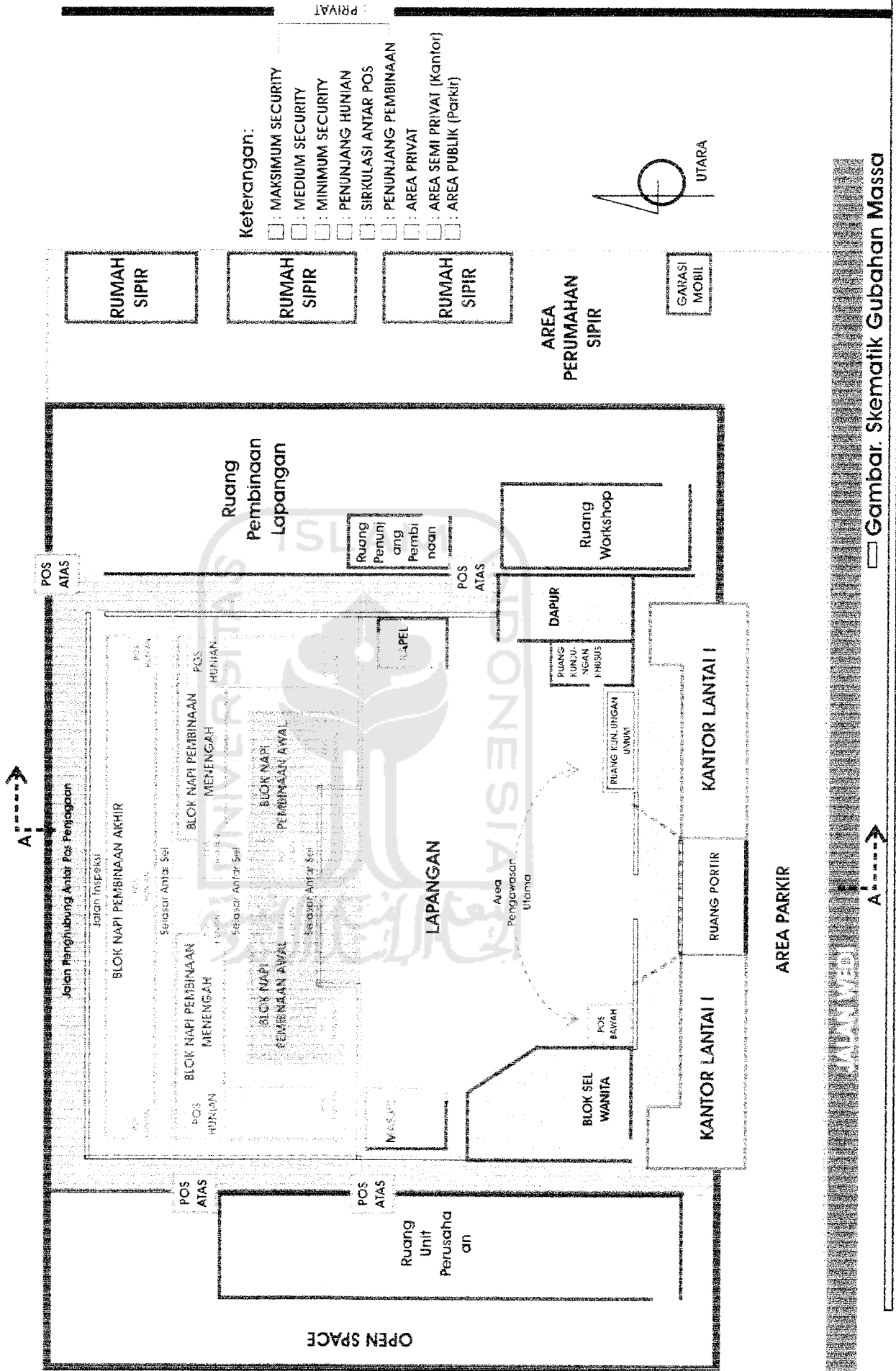


UTARA

□ Gambar. Zooning Site

# Gagasan Penataan Massa

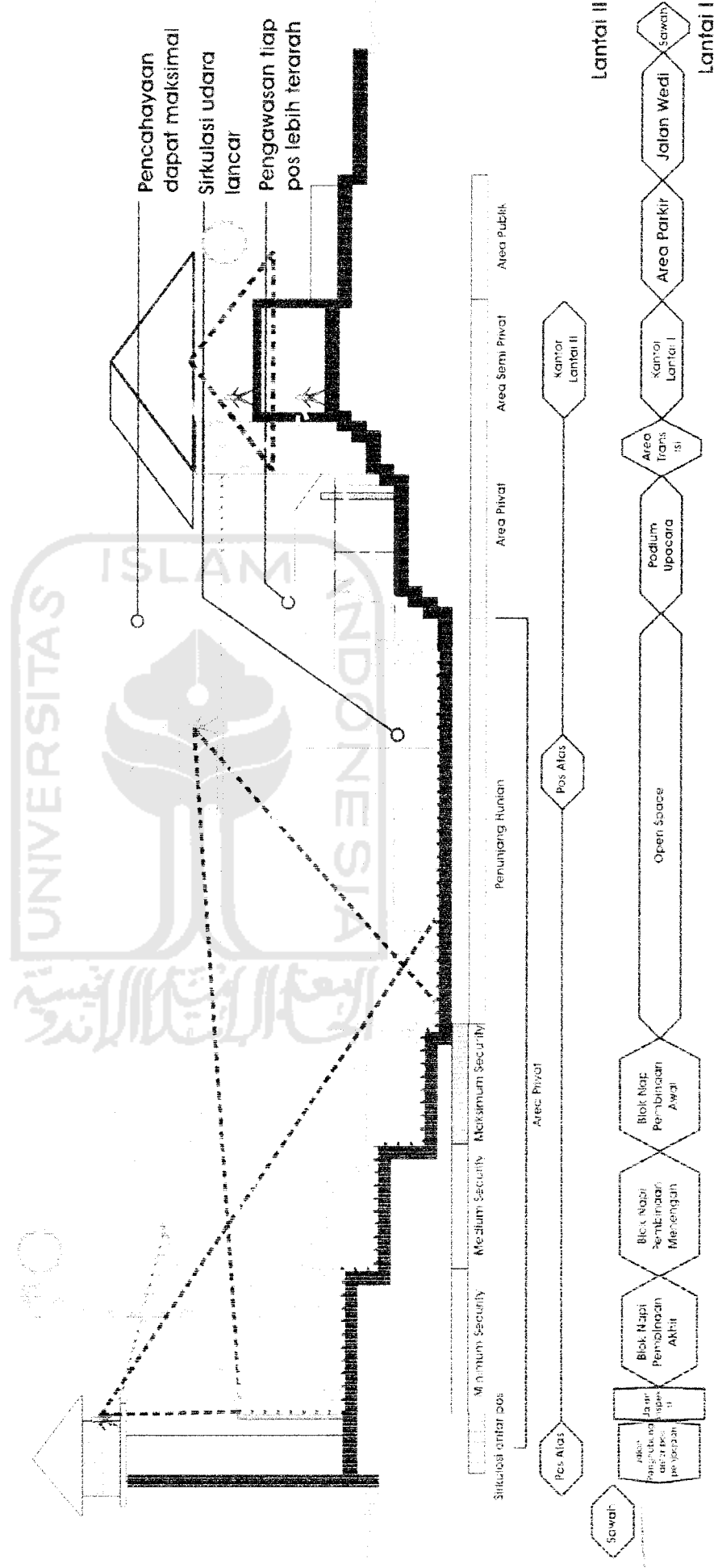
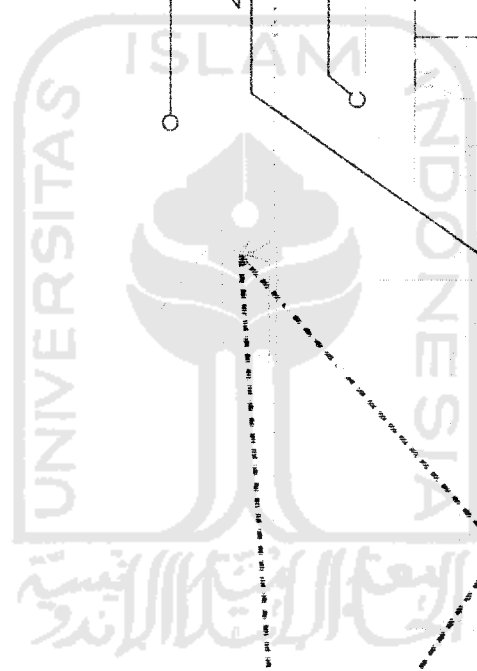
- Penerapan Konsep yang Mendukung Sistem Keamanan dan Kelancaran Pembinaan



□ Gambar. Skematik Gubahan Massa

# Gagasan Penataan Massa

- Penerapan Konsep yang Mendukung Sistem Keamanan dan Kelancaran Pembinaan



— Gambar. Skematik Potongan A-A